

**ANALISIS KESALAHAN PELAFALAN BUNYI HURUF HIJAIYYAH
BERDASARKAN MAKHORIJUL HURUF DALAM MEMBACA TEKS
DIALOG BAHASA ARAB SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH
LIMBUNG**

Istiqamah Nuramaliah¹, Sitti Muthmainnah² dan Mantasiah R³

Fakultas Bahasa dan Sastra. Universitas Negeri Makassar.

E-Mail¹: Istiqamahnhurul@gmail.com

ABSTRAK

Istiqamah Nuramaliah. 2019. “Analisis Kesalahan Pelafalan Bunyi Huruf Hijaiyyah berdasarkan Makhori jul huruf dalam Membaca Teks Dialog Bahasa Arab Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Limbung”. Skripsi. Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Sitti Muthmainnah dan Mantasiah R). Tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh data dan informasi tentang bentuk-bentuk kesalahan pelafalan bunyi huruf hijaiyyah berdasarkan Makhori jul huruf pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Limbung. Jenis Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian ini adalah hasil rekaman audiovisual siswa saat membaca teks dialog bahasa Arab. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas X MIA 1 SMA Muhammadiyah Limbung dengan jumlah 26 siswa, dan dipilih dengan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Data dikumpulkan melalui rekaman audiovisual siswa pada saat membaca teks dialog bahasa Arab. Data yang telah diperoleh selanjutnya diidentifikasi, dijelaskan, diklasifikasi bentuk kesalahannya, dihitung jumlah kesalahannya, dan evaluasi kesalahan. Dari hasil analisis data, diketahui bahwa jumlah keseluruhan kesalahan pelafalan bunyi huruf hijaiyyah berdasarkan makhori jul huruf pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Limbung adalah 600 kesalahan, dengan kesalahan terbanyak terletak pada pelafalan bunyi yang dihasilkan di daerah artikulasi (*makhori jul huruf*) *Al-Halq* (tenggorokan) yaitu sebanyak 325 kesalahan. Adapun bentuk-bentuk kesalahan siswa pada *makhori jul huruf* *Al- Jauf* (rongga mulut) terletak pada bunyi vokal panjang yaitu huruf ا (Alif) *sukun* apabila didahului huruf yang berharakat *fathah* yang dibaca

dua harakat, bunyi huruf و (waw) *sukun* apabila didahului huruf yang berharakat *dhommah*, dan bunyi huruf ي (ya') *sukun* apabila didahului huruf yang berharakat *kasrah*. Selanjutnya kesalahan siswa pada *makhorijul huruf Al- Halq* (tenggorokan) terletak pada bunyi konsonan *faringal* yaitu bunyi *Hamzah* [ء] dan *Haa* [ه], konsonan *dorso velar* yaitu bunyi *Ghain* [غ] dan *Khaa* [خ], dan konsonan *glotal* yaitu bunyi 'Ain [ع] dan *Haa* [ح] *Hamzah*. Kesalahan siswa pada *makhorijul huruf Al-Lisan* (lidah) terletak pada bunyi konsonan *dorso velar* yaitu bunyi *Kaaf* [ك], konsonan *mediopalatal* yaitu bunyi *Yaa* [ي], konsonan *apiko dental* yaitu bunyi *Taa* [ت] *Laam* [ل] dan *Nuun* [ن], dan konsonan *apiko alveolar* yaitu bunyi *Raa* [ر] dan *Siin* [س]. Kesalahan siswa pada *makhorijul huruf Asy- Syafatain* (bibir) terletak pada bunyi konsonan *labio dental* yaitu bunyi *Faa* [ف].

Kata Kunci: Analisis Kesalahan, Makhorijul Huruf, Bahasa Arab

تَجْرِيدٌ

إِسْتِقَامَةُ نُورٍ عَمَلِيَّةٍ. ٢٠١٩. " تَحْلِيلُ أخطاءِ لَفْظِ الحُرُوفِ الهَجَائِيَّةِ عَلَى سَبِيلِ مَخارجِ الحُرُوفِ فِي قِرَاءَةِ نُصُوصِ الحِوَارِ بِاللُّغَةِ العَرَبِيَّةِ لِاطِّلاَبِ الفَصْلِ العَاشِرِ مِنَ المَدْرَسَةِ العَالِيَةِ المَحْمَدِيَّةِ لِيَمْبُونِغ ". البَحْثُ . كُليَّةُ اللُّغَةِ والأَدَبِ جَامِعَةُ وِلايَةِ مَأكاسَار . (المُشْرِفانِ سَيِّئِي المَطْمَئِنَّةِ وَ مَنَسِيئُهُ). هَدَفُ البَحْثِ يَغْنِي لِيحْصُلَ عَلَى البَيِّنَاتِ وَالإِعْلَامَاتِ حَوْلَ أَشْكالِ أخطاءِ مَخارجِ الحُرُوفِ لَدَى الطُّلاَبِ الفَصْلِ العَاشِرِ مِنَ المَدْرَسَةِ العَالِيَةِ المَحْمَدِيَّةِ لِيَمْبُونِغ . هَدَفُ البَحْثِ هُوَ وَصْفِي نَوْعِي. بَيِّنَاتُ البَحْثِ هُوالأَطْلاَبُ الفَصْلِ العَاشِرِ مِنَ المَدْرَسَةِ العَالِيَةِ المَحْمَدِيَّةِ لِيَمْبُونِغ. مَرَجَعُ بَيِّنَاتِ البَحْثِ هُوالأَطْلاَبُ الفَصْلِ العَاشِرِ مِنَ قِسمِ الرِّياضِيَّاتِ وَ العُلُومِ الطَّبِيعِيَّةِ مِنَ المَدْرَسَةِ العَالِيَةِ المَحْمَدِيَّةِ لِيَمْبُونِغ بِالمَجْمُوعِ ٢٦ طَالِباً، وَ يَخْتارُ بِطَرِيقَةٍ مُعَايِنَةً عِشوائِيَّةً بَسِيطَةً *simple random sampling*. تُجْمَعُ البَيِّنَاتُ عَبْرَ الوَسائِلِ السَّمْعِيَّةِ البَصَرِيَّةِ حِينَما قَرَأَ الطَّالِبُ نَصَّ الحِوَارِ بِاللُّغَةِ العَرَبِيَّةِ. البَيِّنَاتُ الَّتِي وَجَدْنَاهَا بَعْدَ ذَلِكَ تَمَيَّزَ وَتَفَسَّرَ وَتَصَنَّفَ أَشْكالُ أخطاءِها وَتَحَسَّبَ مَجْمُوعُ أخطاءِها وَتَقْوِيمُ أخطاءِها. مِنْ نَتِيجَةِ تَحْلِيلِ البَيِّنَاتِ عَلِمْنَا أَنَّ مَجْمُوعَ كُلِّ أخطاءِ مَخارجِ الحُرُوفِ عِنْدَ الطُّلاَبِ الفَصْلِ العَاشِرِ مِنَ المَدْرَسَةِ العَالِيَةِ المَحْمَدِيَّةِ لِيَمْبُونِغ هِيَ ٦٠٠ خَطأً مَعَ أَعْلَى صِنْفِ الأخطاءِ وَقَعَ فِي مَخارجِ حُرُوفِ الحَلْقِ

الَّذِي بَلَغَ ٣٢٥ خَطًا . وَأَمَّا أَشْكَالُ أخطاءِ الطَّلَابِ فِي الْجَوْفِ وَقَعَ فِي حَرْفِ (ا)
 الْأَلِفُ السُّكُونُ إِذَا سَبَقَتْهُ الْحُرُوفُ بِحَرَكَةِ الْفَتْحَةِ الَّتِي تَقْرَأُ بِحَرَكَتَيْنِ، وَحَرْفُ (و) الْوَاوُ
 السُّكُونُ إِذَا سَبَقَتْهُ الْحُرُوفُ بِحَرَكَةِ الضَّمَّةِ، وَحَرْفُ (ي) الْيَاءُ السُّكُونُ إِذَا سَبَقَتْهُ الْحُرُوفُ
 بِحَرَكَةِ الْكُسْرَةِ . التَّالِي ، أخطاءِ الطَّلَابِ فِي الْحَلْقِ وَقَعَتْ فِي حُرُوفِ الَّتِي تَنْشَبُ فِي
 الْأَصْوَاتِ يَعْنِي *Faringal* (حَلْقِيَّة) [ا] [أَلِفُ مَعَ [ه] الْهَاءُ ، و *Dorso*
velar (مؤخر اللسان و الحنك الصلب) يَعْنِي [خ] الْخَاءُ مَعَ [غ] الْعَيْنُ ، و
Glottal (حنجرية) يَعْنِي [ح] الْحَاءُ مَعَ [ع] الْعَيْنُ وَالْعَكْسَ . أخطاءِ الطَّلَابِ فِي
 اللِّسَانِ وَقَعَتْ فِي *Dorso velar* (مؤخر اللسان و الحنك الصلب) يَعْنِي [ك] الْكَافُ ،
Mediopallatal (وسط اللسان و الحنك الصلب) يَعْنِي [ي] الْيَاءُ ، *apiko-dental*
 (طرف اللسان وأصول الأسنان) يَعْنِي [ت] التَّاءُ ، [ل] ، [ن] النُّونُ ، *apikoalveolar*
 (طرف اللسان و اللثة) يَعْنِي [ر] الرَّاءُ ، [س] السِّينُ . الطَّلَابُ فِي الشَّقَتَيْنِ وَقَعَتْ
 فِي نَظْقِ *labio-dental* (شفوية أسنانية) يَعْنِي [ف] الْفَاءُ .

الكَلِمَةُ الْمِفْتَاحِيَّةُ: تَحْلِيلُ أخطاءِ ، مَخَارِجُ الْحُرُوفِ ، اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan sangat kaya dengan berbagai bidang ilmu pengetahuan, salah satu diantaranya yaitu ilmu bahasa. Pembelajaran bahasa menjadi hal yang penting dalam dunia pendidikan, baik bahasa Indonesia maupun bahasa asing. Besarnya peran bahasa dalam dunia pendidikan tidak lepas dari fungsi bahasa itu sendiri yang sangat vital dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa memiliki fungsi sebagai alat komunikasi atau menyampaikan informasi dengan tujuan untuk memahami maksud pembicara kepada lawan bicara.

Masyarakat Indonesia menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, hal ini menandakan identitasnya sebagai bangsa Indonesia. Namun, tidak menutup kemungkinan suatu bangsa mempelajari satu bahasa (bahasa Indonesia) dalam tatanan hidup bermasyarakat, tetapi juga perlu mengetahui dan mempelajari bahasa-bahasa di belahan dunia lainnya. Bahasa yang digunakan selain bahasa Indonesia dalam dunia pendidikan disebut dengan istilah bahasa asing. Bahasa asing yang paling populer dan terdapat dalam kurikulum pendidikan di Indonesia terkhusus sekolah-

sekolah yang berbasis Islam yaitu bahasa Arab.

Pada umumnya dalam pembelajaran bahasa Arab ada empat keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Diantara keempat keterampilan itu adalah keterampilan menyimak (Maharah al-istima'), keterampilan berbicara (Maharah al-kalam), keterampilan membaca (Maharah al-qira'ah), dan keterampilan menulis (Maharah al-kitabah). Selain keempat keterampilan tersebut terdapat tata bahasa (Qowaid), kosakata (Mufrodlat), dan bunyi (Al-ashwat) sebagai unsur-unsur bahasa Arab yang menunjang keempat keterampilan tersebut.

Pembelajaran bahasa Arab ditekankan untuk menguasai keempat keterampilan dan tiga unsur-unsur bahasa Arab. Namun sebelumnya sangat penting untuk memahami bunyi-bunyi/ fonem (Al-ashwat) dari huruf hijaiyyah. Karena sebelum menguasai keempat keterampilan tersebut terlebih dahulu dikenali Makhorijul huruf hijaiyyah. Seseorang yang menggunakan bahasa Arab harus mampu melafalkan huruf-huruf hijaiyyah sesuai dengan Makhorijul hurufnya (tempat keluarnya huruf) dengan tepat. Selain itu kita harus membedakan huruf yang satu dengan huruf yang lainnya. Karena dalam bahasa Arab apabila salah mengucapkan satu huruf maka

makna atau arti dari kata tersebut akan berbeda.

Khoirunnisak (2016: 101) berpendapat bahwa *Al-ashwat* artinya suara yaitu bagaimana mengucapkan suara dalam bahasa Arab dengan baik dan benar sebagaimana orang Arab mengucapkan. Inti dari mempelajari ilmu *Al-ashwat* adalah bisa mengucapkan abjad Arab dengan fasih dan benar (*Makhorijul huruf*), baik abjad yang berdiri sendiri ataupun yang sudah dirangkai. Oleh karenanya dalam mempelajari bahasa Arab sangat perlu terlebih dahulu mempelajari *Al-ashwat* (bunyi). Tujuannya agar dapat dipahami *Makhorijul huruf hijaiyyah* dan bisa membedakan antara huruf yang satu dengan yang lainnya, sehingga ketika membaca suatu teks bahasa Arab pendengar bisa memahami makna dari apa yang kita baca.

Menurut Tekan (2006: 21) *Makhraj huruf* adalah tempat-tempat keluar huruf atau artikulasi ketika membunyikannya. Dari pendapat Tekan di atas menggambarkan bahwa *Makhorijul huruf* merupakan tempat keluarnya *huruf hijaiyyah* dimana antara huruf yang satu dengan huruf yang lainnya memiliki tempat keluar atau artikulasi yang berbeda.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah Limbung diperoleh informasi bahwa kendala

siswa-siswi dalam mempelajari bahasa Arab yaitu karena masih banyak yang belum lancar membaca tulisan Arab dan belum bisa membedakan bunyi huruf yang satu dengan yang lainnya atau dengan kata lain masih banyak terdapat kesalahan dalam melafalkan bunyi *huruf hijaiyyah* berdasarkan *Makhorijul hurufnya*. Hal ini didukung oleh pengalaman peneliti ketika Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Nasional Makassar, peneliti menyajikan sebuah teks dialog bahasa Arab kemudian meminta siswa untuk membacakan teks tersebut sehingga diperoleh data bahwa siswa masih sering mengalami kesalahan dalam melafalkan bunyi *huruf hijaiyyah* berdasarkan *Makhorijul hurufnya*.

Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini dan bisa mendukung uraian di atas yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ifka (2017) menunjukkan bahwa lima puluh tiga kata yang mengalami perubahan bunyi pada masyarakat Desa Saradan, dengan rincian sebagai berikut: 3 perubahan kata dari huruf ص menjadi 1 س, 1 perubahan kata dari huruf ع menjadi 12 ح, 12 perubahan kata dari huruf ك menjadi 2 , 7 perubahan kata dari huruf ح menjadi 7 هـ, 1 perubahan kata dari huruf خ menjadi /ko/, 1 perubahan kata dari huruf ق menjadi 1 ك, 1 perubahan kata dari huruf ت menjadi 2 ز, 2 perubahan

kata dari huruf ذ menjadi 1 ز, 1 perubahan kata dari huruf ر menjadi 2 ل, 2 perubahan kata dari huruf ا menjadi nga, 17 perubahan kata dari huruf ع menjadi nga. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sari (2016) menunjukkan bahwa bentuk kesalahan membaca teks berbahasa Arab ada tiga, yaitu perubahan fonem, penghilangan fonem, dan penambahan fonem. Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Lathifa dkk (2017) menunjukkan bahwa kesalahan fonologis siswa yang sering terjadi pada saat kegiatan membaca adalah pada suara frikatif seperti (ف, ص, ح, ذ, ظ, ش, خ, ح, ذ ق, ض, ط) sedangkan untuk suara letupan ada pada ض, ط. Diantara kesalahan-kesalahan tersebut, kesalahan yang paling sulit dan paling banyak adalah pelafalan huruf ع dan ض.

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang kesalahan bunyi huruf hijaiyyah berdasarkan *Makhorijul huruf* saat membaca teks dialog bahasa Arab pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Limbung dengan judul penelitian "**Analisis Kesalahan Bunyi Huruf Hijaiyyah Berdasarkan Makhorijul Huruf dalam Membaca Teks Dialog Bahasa Arab siswa kelas X SMA Muhammadiyah Limbung**".

ANALISIS KESALAHAN

Menurut Ellis dalam Tarigan dan Tarigan (2011: 60-61) analisis kesalahan adalah suatu prosedur kerja, yang biasa digunakan oleh para peneliti dan guru bahasa. Prosedur kerja tersebut meliputi pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel, penjelasan kesalahan tersebut. Pengklasifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan kesalahan itu.

Setyawati (2010: 12) menyatakan bahwa analisis kesalahan suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa, yang meliputi kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklasifikasi kesalahan itu, dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan itu.

Dilihat dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis kesalahan adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru atau peneliti untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menguraikan kesalahan belajar siswa.

MAKHORIJUL HURUF

Menurut Kurnaedi dan Jabal (2011: 18) *Makhrij* adalah jamak dari *Makhras*. *Makhras* yang

memiliki arti yaitu tempat keluarnya huruf, dimana suara akan berhenti pada tempat tersebut. Sehingga dapat dibedakan antara huruf yang satu dengan huruf yang lainnya, karena huruf yang satu dengan huruf yang lainnya memiliki *makhras* atau tempat keluar yang berbeda-beda.

Menurut Hafidh (2015: 9) *Makhorijul huruf* adalah tempat keluarnya huruf *hijaiyyah*. Hal senada juga dikemukakan oleh Humam (2005: 60) *Makhras* huruf artinya tempat-tempat keluarnya huruf. Pendapat lain dikemukakan oleh Nasrulloh (2012: 9) menyatakan bahwa *Makhras Huruf* berarti tempat yang mengeluarkan suara huruf (tempat keluarnya suara huruf), sehingga dapat dibedakan huruf satu dengan huruf yang lainnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Makhorijul huruf* adalah tempat-tempat keluarnya huruf *hijaiyyah* untuk membunyikannya, sehingga membedakan antara huruf yang satu dengan huruf lainnya.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu berupa sebuah Teks Dialog bahasa Arab

tentang pengenalan (التعارف). Kemudian siswa ditugaskan untuk membaca teks dialog tersebut. Adapun data dalam penelitian ini adalah hasil rekaman audiovisual siswa pada saat membaca teks dialog bahasa Arab siswa kelas X SMA Muhammadiyah Limbung. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIA 1 SMA Muhammadiyah Limbung yang berjumlah 26 orang, sumber data dipilih dengan menggunakan teknik sampel acak sederhana (simple random sampling). Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk memeriksa keabsahan data/ validitas data dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan observasi non partisipan, rekaman, dan catatan lapangan untuk sumber data yang sama. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi, teknik merekam, dan teknik catatan lapangan. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Afrizal (2014: 178) yang membagi analisis data dalam tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Frekuensi kesalahan pelafalan bunyi *huruf hijaiyyah* berdasarkan *Makhorijul huruf* yang dilakukan oleh 26 siswa yaitu 600

kesalahan. Kesalahan-kesalahan tersebut terdiri dari kesalahan pada tempat keluarnya bunyi huruf *Al-Jauf* (rongga mulut), *Al-Halq* (tenggorokan), *Al-Lisan* (lidah), *Asy-Syafatain* (bibir), dan *Al-Khaisyum* (pangkal hidung). Dari kelima klasifikasi kesalahan tersebut, kesalahan pelafalan bunyi *huruf hijaiyyah* pada *makhorijul Al-Jauf* (rongga mulut) sebanyak 151 kesalahan yang dilakukan oleh 25 orang siswa dari 600 kesalahan. Adapun kesalahan pelafalan bunyi *huruf hijaiyyah* pada *makhorijul Al-Halq* (tenggorokan) yaitu 325 kesalahan yang dilakukan oleh 26 siswa dari 600 kesalahan. Begitupun kesalahan pelafalan bunyi *huruf hijaiyyah* pada *makhorijul Al-Lisan* (lidah) dengan frekuensi kesalahan sebanyak 120 kesalahan yang dilakukan oleh 24 siswa dari 600 kesalahan. Selanjutnya kesalahan pelafalan bunyi *huruf hijaiyyah* pada *makhorijul Asy-Syafatain* (bibir) dengan jumlah kesalahan terendah yaitu 4 kesalahan yang dilakukan oleh 4 siswa dari 600 kesalahan. Kemudian kesalahan pelafalan bunyi *huruf hijaiyyah* pada *makhorijul Al-Khaisyum* (pangkal hidung) dengan jumlah kesalahan sebanyak 0 kesalahan dari keseluruhan kesalahan *Makhorijul huruf* yang dibuat oleh siswa yaitu 600.

Adapun bentuk-bentuk kesalahan siswa pada *makhorijul*

huruf Al- Jauf (rongga mulut) terletak pada bunyi vokal panjang yaitu huruf *ا* (*Alif*) *sukun* apabila didahului huruf yang berharakat *fathah* yang dibaca dua harakat, bunyi huruf *و* (*waw*) *sukun* apabila didahului huruf yang berharakat *dhommah*, dan bunyi huruf *ي* (*ya*) *sukun* apabila didahului huruf yang berharakat *kasrah*. Selanjutnya kesalahan siswa pada *makhorijul huruf Al- Halq* (tenggorokan) terletak pada bunyi konsonan *faringal* yaitu *Hamzah* [ء] dan *Haa* [ا], konsonan *dorso velar* yaitu bunyi *Ghain* [غ] dan *Khaa* [خ], dan konsonan *glotal* yaitu bunyi *'Ain* [ع] dan *Haa* [ح]. Kesalahan siswa pada *makhorijul huruf Al- Lisan* (lidah) terletak pada bunyi konsonan *dorso velar* yaitu bunyi *Kaaf* [ك], konsonan *mediopalatal* yaitu bunyi *Yaa* [ي], konsonan *apiko dental* yaitu bunyi *Taa* [ت] *Laam* [ل] dan *Nuun* [ن], dan konsonan *apiko alveolar* yaitu bunyi *Raa* [ر] dan *Siin* [س]. Kesalahan siswa pada *makhorijul huruf Asy- Syafatain* (bibir) terletak pada bunyi konsonan *labio dental* yaitu bunyi *Faa* [ف].

KESIMPULAN

Kesalahan dalam pelafalan bunyi *huruf hijaiyyah* berdasarkan *makhorijul huruf* pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Limbung adalah sebanyak 600 kesalahan. Kesalahan-kesalahan tersebut terdiri

dari kesalahan pada *makhorijul huruf Al- Jauf* (rongga mulut) yaitu sebanyak 151 kesalahan dengan jumlah siswa yang melakukan kesalahan sebanyak 25 siswa dari keseluruhan kesalahan sebanyak 600 kesalahan. Kesalahan pada *makhorijul huruf Al- Halq* (tenggorokan) yaitu sebanyak 325 kesalahan dengan jumlah siswa yang melakukan kesalahan sebanyak 26 siswa dari keseluruhan kesalahan sebanyak 600 kesalahan. Kesalahan pada *makhorijul huruf Al- Lisan* (lidah) yaitu sebanyak 120 kesalahan dengan jumlah siswa yang melakukan kesalahan sebanyak 24 siswa dari keseluruhan kesalahan sebanyak 600 kesalahan. Kesalahan *makhorijul huruf Asy- Syafatain* (bibir) yaitu sebanyak 4 kesalahan dengan jumlah siswa yang melakukan kesalahan sebanyak 4 siswa dari keseluruhan kesalahan sebanyak 600 kesalahan. Kemudian kesalahan pada *makhorijul huruf Al- Khaisyum* (pangkal hidung) yaitu sebanyak 0 kesalahan dengan jumlah siswa yang melakukan kesalahan sebanyak 0 siswa dari keseluruhan kesalahan sebanyak 600 kesalahan.

Adapun bentuk-bentuk kesalahan pelafalan bunyi *huruf hijaiyyah* pada *makhorijul huruf Al- Jauf* (rongga mulut) terletak pada pelafalan bunyi vokal panjang yaitu huruf *ا* (*Alif*) *sukun* apabila didahului huruf yang berharakat *fathah* yang dibaca dua harakat,

huruf و (waw) *sukun* apabila didahului huruf yang berharakat *dhommah*, dan huruf ي (ya') *sukun* apabila didahului huruf yang berharakat *kasrah*. Selanjutnya kesalahan pelafalan bunyi huruf *hijaiyyah* pada *makhorijul huruf Al- Halq* (tenggorokan) terletak pada huruf yang hampir sama bunyinya yaitu bunyi konsonan *faringal* yaitu *Hamzah* [ء] dan *Haa* [ا], konsonan *dorso velar* yaitu bunyi *Ghain* [غ] dan *Khaa* [خ], dan konsonan *glotal* yaitu bunyi *'Ain* [ع] dan *Haa* [ح]. Kesalahan pelafalan bunyi huruf *hijaiyyah* pada *makhorijul huruf Al-Lisan* (lidah) terletak pada pelafalan bunyi konsonan *dorso velar* yaitu bunyi *Kaaf* [ك], konsonan *mediopalatal* yaitu bunyi *Yaa* [ي], konsonan *apiko dental* yaitu bunyi *Taa* [ت], *Laam* [ل] dan *Nuun* [ن], dan konsonan *apiko alveolar* yaitu bunyi *Raa* [ر] dan *Siin* [س]. Kesalahan pelafalan bunyi huruf *hijaiyyah* pada *makhorijul huruf Asy- Syafatain* (bibir) terletak pada pelafalan bunyi bunyi konsonan *labio dental* yaitu bunyi *Faa* [ف].

DAFTAR PUTAKA

- Hafidh, KH. Amdjad AL. 2015. *Pelajaran Tajwid Lengkap Kaidah Cara Baca Al-Quran untuk Pemula*. Semarang: Pustaka Nuun.
- Humam, KH. As'ad. 2005. *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional.
- Khoirunnisak, Binti. 2016. Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2, 95- 116.
- Kurnaedi, Abu Ya'la dan Nizar Jabal. 2011. *Metode Ilmu Asy-Syafi'i Ilmu Tajwid Praktis*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Nasrulloh. 2012. *Lentera Qur'ani Cara Mudah Membaca Al-Qur'an dan Memahami Keutamaannya*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Setyawati. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Tarigan, Henry Guntur dan Tarigan Djago. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tekan, Ismail. 2006. *Tajwid Al-Quranul Karim*. Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna Baru.

